



Laporan Kinerja (LAKIN)

Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2023



**PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mewujudkan *good governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan, akuntabilitas yang diterapkan tidak hanya akuntabilitas pemerintah kepada masyarakat tapi juga akuntabilitas kepada segenap *stakeholders* (pemangku kepentingan). Berkaitan dengan hal tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai menyusun Laporan Kinerja (Lakin) sebagai bentuk tanggung jawab akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan.

Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit di Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), yang mempunyai tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2023 disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja.

Gambaran umum tentang pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan berakhirnya Triwulan IV Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

A. Akuntabilitas Keuangan

Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output Pusdiklat Bea dan Cukai

KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	SISA PAGU
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) – (3)
015.11.WA	Program Dukungan Manajemen				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.158.236.000	6.137.818.311	99,67%	20.417.689
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	44.350.000	26.209.760	59,10%	18.140.240
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	14.707.144.000	14.586.732.871	99,18%	120.411.129
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	148.751.000	148.748.690	100,00%	2.310.00
JUMLAH		21.058.481.000	20.899.509.632	99,25%	158.971.368

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Target dan Capaian IKU Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2023

No	Uraian IKU		Target 2023	Target s.d. Q4	(Januari – Desember)		
					Realisasi		Capaian
					Data Mentah	Realisasi	
1.	1.a-CP	Tingkat Implementasi Learning Organization	90,00%	90,00%		92,22%	102,47%
2.	1.b-CP	Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya	85,00%	85,00%		90,03%	105,92%
3.	2.a-CP	Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya	87,00%	87,00%		88,86%	102,14%
4.	3.a-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	100,00%	100,00%		116,71%	116,71%
5.	4.a-CP	Tingkat Implementasi Pembelajaran yang Inklusif dan Kreatif	4,00	4,00		4,83	120,00%
6.	4.b-CP	Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran	4,00	4,00		5,00	120,00%
7.	4.c-N	Persentase Penyelenggaraan Pembelajaran Digital	72,00%	72,00%		73,99%	102,76%
8.	4.d-N	Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kemenkeu	0,5608%	0,5608%		0,6445%	114,93%
9.	5.a-CP	Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi	86,00%	86,00%		100,00%	116,28%
10.	6.a-CP	Persentase Pemanfaatan <i>Knowledge</i> pada Platform KLC	100,00%	100,00%		116,65%	116,65%
11.	7.a-CP	Indeks Integritas	91,10	91,10		93,64	102,79%
12.	7.b-CP	Tingkat Kematangan Budaya Kemenkeu	100,00%	100,00%		35,00%	120,00%
13.	7.c-N	Persentase Pelaksanaan Kajian dan <i>Knowledge Capture</i>	100,00%	100,00%		120,00%	120,00%
14.	8.a-CP	Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran	100,00	100,00		116,40	116,40%
15.	9.a-N	Tingkat Pemanfaatan <i>Collaboration Tools</i>	100,00	100,00		119,84	119,84%

C. Penyelenggaraan Program Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 269 (dua ratus enam puluh sembilan) pelatihan di bidang kepabeanaan dan cukai. Kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 40 (empat puluh) pelatihan jarak jauh, 50 (lima puluh) pelatihan klasikal, 38 (tiga puluh delapan) *e-learning*, dan 32 (tiga puluh satu) *open acces (e-learning dan microlearning)*. Selain itu terdapat pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 109 (delapan puluh lima) pelatihan.

Pusdiklat Bea dan Cukai juga telah menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanaan (SAK). Pada periode I ujian dilaksanakan pada bulan Februari bertempat di 16 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 565 (lima ratus enam puluh lima) orang dari 581 (lima ratus delapan puluh satu) peserta terdaftar dengan tingkat kelulusan sebesar 14,69% yaitu 83 orang dari total jumlah peserta hadir. Pada periode II ujian dilaksanakan pada bulan Juni bertempat di 11 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 538 (lima ratus tiga puluh delapan) orang dari 562 (lima ratus enam puluh dua) peserta terdaftar dengan tingkat kelulusan 18,77% yaitu 101 orang dari total jumlah peserta hadir. Pelaksanaan ujian SAK tersebut masih dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada periode III ujian dilaksanakan pada bulan Oktober bertempat di 10 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Palembang, Pontianak, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 707 (tujuh ratus tujuh) orang dari 729 (tujuh ratus dua puluh sembilan) peserta terdaftar dengan tingkat kelulusan 15,28% yaitu 108 orang dari total jumlah peserta hadir. Pelaksanaan ujian SAK tersebut masih dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Demikian ringkasan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV Tahun 2023. Peningkatan kualitas kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai akan terus diupayakan dan ditingkatkan untuk menciptakan birokrasi/pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.01/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan salah satu unit eselon II yang melaksanakan tugas membina pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Sebagai penyelenggara kegiatan pemerintahan, Pusdiklat Bea dan Cukai wajib menyusun Laporan Kinerja (Lakin). Lakin menyajikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan unit pemerintahan serta capaian kerjanya. Penyusunan Lakin Pusdiklat Bea dan Cukai selain untuk memenuhi tujuan tersebut di atas, juga dalam rangka memenuhi transparansi dan akuntabilitas kerjanya terhadap publik. Diharapkan apa yang disajikan di dalam Lakin Triwulan IV Tahun 2023 Pusdiklat Bea dan Cukai dapat memberikan informasi yang cukup, baik kepada pihak internal maupun pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*), mengenai kinerja yang telah dicapai oleh Pusdiklat Bea dan Cukai. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dalam penyempurnaan penyusunan Lakin di masa mendatang. Demikian laporan ini kami susun semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2023

Kepala Pusdiklat



Ditandatangani secara elektronik
Oentarto Wibowo

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	1
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
A. PENDAHULUAN	4
B. RENCANA STRATEGIS.....	4
D. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI.....	5
E. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN.....	9
F. REFINEMENT KONTRAK KINERJA.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	14
B. REALISASI ANGGARAN.....	44
C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	45
D. KINERJA LAIN-LAIN.....	50
E. EVALUASI PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA.....	51
BAB IV PENUTUP	53
A. SIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kontrak Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2023
- Lampiran 2 Capaian Kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2023
- Lampiran 3 Laporan pelatihan *e-learning* dan *microlearning*
- Lampiran 4 Laporan Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
Tabel 2.1	Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2023	11
Tabel 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat Implementasi Learning Organization	14
Tabel 3.2	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	14
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	15
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	15
Tabel 3.5	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya	16
Tabel 3.6	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	17
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	17
Tabel 3.8	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	17
Tabel 3.9	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya	19
Tabel 3.10	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	19
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	19
Tabel 3.12	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	19
Tabel 3.13	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat Pemenuhan Kepuasan Pengguna Layanan	21
Tabel 3.14	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	21
Tabel 3.15	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	21
Tabel 3.16	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	21
Tabel 3.17	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat implementasi Pembelajaran yang Inklusif dan Kreatif	23
Tabel 3.18	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	23
Tabel 3.19	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	23
Tabel 3.20	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	23
Tabel 3.21	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Pemenuhan	

	Standar Kualitas Pembelajaran	25
Tabel 3.22	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	25
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	25
Tabel 3.24	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	25
Tabel 3.25	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Penyelenggaraan Pembelajaran Digital	26
Tabel 3.26	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	26
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	27
Tabel 3.28	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	27
Tabel 3.29	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Jam Pelatihan Pegawai terhadap Jam Kerja Kemenkeu	28
Tabel 3.30	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	28
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	29
Tabel 3.32	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	29
Tabel 3.33	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi	30
Tabel 3.34	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	30
Tabel 3.35	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	30
Tabel 3.36	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	31
Tabel 3.37	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Pemanfaatan Knowledge pada Platform KLC	32
Tabel 3.38	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	32
Tabel 3.39	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	32
Tabel 3.40	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	32
Tabel 3.41	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Integritas	34
Tabel 3.42	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	34
Tabel 3.43	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	34
Tabel 3.44	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	35
Tabel 3.45	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat Kematangan	36

Budaya Kemenkeu

Tabel 3.46	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	36
Tabel 3.47	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	36
Tabel 3.48	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	36
Tabel 3.49	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Persentase Pelaksanaan Kajian dan Knowledge Capture	38
Tabel 3.50	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	38
Tabel 3.51	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	38
Tabel 3.52	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	38
Tabel 3.53	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran	40
Tabel 3.54	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	40
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	40
Tabel 3.56	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	40
Tabel 3.57	Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tingkat Pemanfaatan Collaboration Tools	41
Tabel 3.58	Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya	41
Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	42
Tabel 3.60	Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis	42
Tabel 3.61	Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output Pusdiklat Bea dan Cukai	43
Tabel 3.62	Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan 31 Desember 2023	44
Tabel 3.63	Rencana dan Realisasi Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output	44
Tabel 3.64	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajerial Internal	45
Tabel 3.65	Realisasi Anggaran Layanan Dukungan Manajerial Internal	
Tabel 3.66	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	45

Tabel 3.67	Realisasi Anggaran Layanan Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	
Tabel 3.68	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	46
Tabel 3.69	Realisasi Anggaran Layanan Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	
Tabel 3.70	Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output Layanan Manajemen SDM Internal	46
Tabel 3.71	Realisasi Anggaran Layanan Manajemen SDM Internal	49
Tabel 3.72	Perbandingan Nilai Kinerja Organisasi (NKO0	51

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Struktur Organisasi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022	2
Diagram 2.1	Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2022	10
Diagram 3.1	Pagu dan Realisasi Anggaran Per Klasifikasi Rincian Output TA 2023.....	43

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja (Lakin), sebagai unit Eselon II Pusdiklat Bea dan Cukai berkewajiban menyusun Lakin yang merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Pusdiklat Bea dan Cukai atas penggunaan anggarannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LAKIN Pusdiklat Bea dan Cukai adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

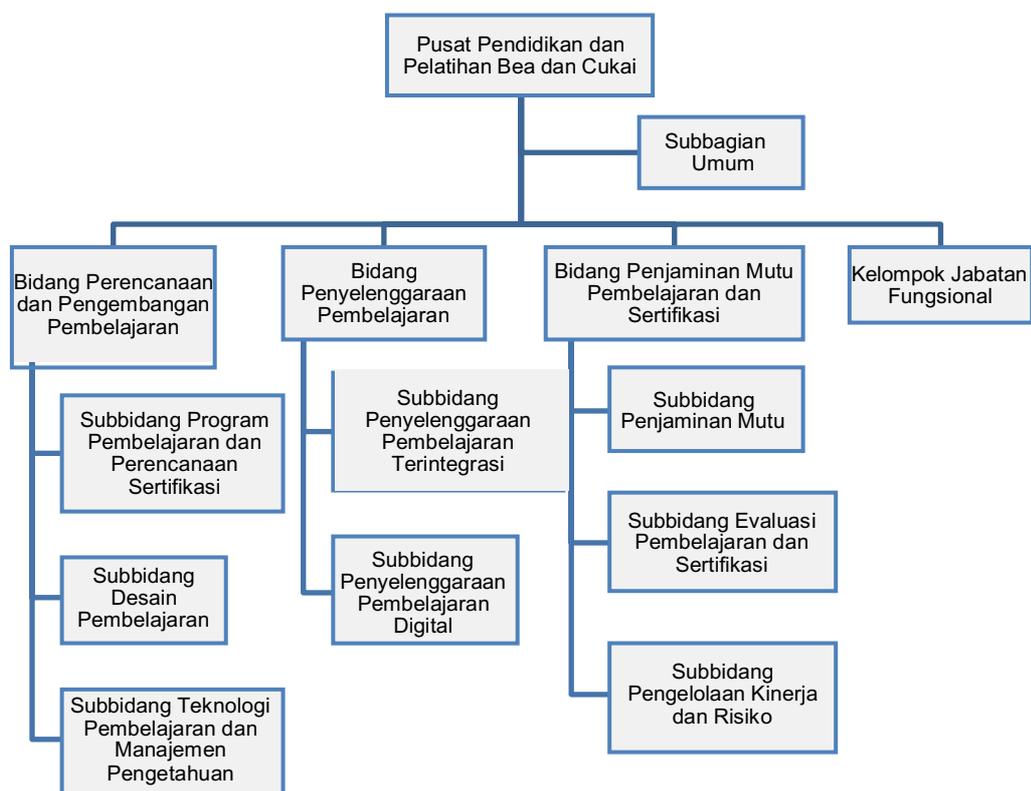
Pengukuran kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dilakukan dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan targetnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya.

B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, Pusdiklat Bea dan Cukai merupakan unit eselon II di bawah BPPK yang mempunyai tugas membina pelatihan dan sertifikasi kompetensi terkait keuangan negara di bidang bea dan cukai berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala BPPK.

Pusdiklat Bea dan Cukai terdiri dari 1 (satu) jabatan eselon II, 3 (tiga) jabatan eselon III, 9 (sembilan) jabatan eselon IV, dan 17 (tujuh belas) jabatan fungsional meliputi 11 (sebelas) jabatan widyaiswara, 3 (tiga) jabatan Pengembang Teknologi Pembelajaran, 1 (satu) jabatan Analis Pengelolaan Keuangan APBN, 1 (satu) jabatan Pranata Keuangan APBN, dan 1 (satu) jabatan Pranata Komputer. Struktur organisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Diagram 1.1
Struktur Pusdiklat Bea dan Cukai
TA 2023



C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Triwulan IV Tahun Anggaran 2023 ini disusun dengan menggunakan sistematika penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI
- C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
- B. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
- C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI TAHUN ANGGARAN 2023

D. REFINEMENT KONTRAK KINERJA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI
TAHUN ANGGARAN 2023

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- B. REALISASI ANGGARAN
- C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA
- D. KINERJA LAIN-LAIN
- E. EVALUASI PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. REKOMENDASI

LAMPIRAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Kebutuhan akan aparatur yang profesional makin dirasakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dalam upaya menyejajarkan diri dengan institusi kepabeanan dan cukai internasional serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada industri, perdagangan, dan masyarakat. Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara organisatoris merupakan kewajiban BPPK dalam hal ini Pusdiklat Bea dan Cukai. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Pusdiklat Bea dan Cukai berupaya untuk terus menerus mengikuti dinamika organisasi DJBC untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi dan kebutuhan diklat yang diperlukan oleh DJBC.

Menurut Diktum kedua Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sampai tingkat eselon II diwajibkan mempunyai perencanaan strategik tentang program-program utama yang akan dicapai selama satu sampai dengan lima tahun mendatang. Untuk memenuhi Inpres tersebut, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyusun rencana strategik yang merupakan turunan dari Renstra BPPK dan penyesuaian dari Renstra DJBC.

1) VISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Visi Pusdiklat Bea dan Cukai disusun dengan memperhatikan keselarasan dengan visi dan misi BPPK serta memperhatikan pula visi dan misi DJBC sebagai mitra kerja utama dari Pusdiklat Bea dan Cukai. Visi Pusdiklat Bea dan Cukai harus dapat mencerminkan kemampuan untuk mendukung pencapaian visi BPPK dan DJBC pada waktu yang bersamaan. Selain itu, penyusunan visi dan misi Pusdiklat Bea dan Cukai juga mempertimbangkan capaian kinerja, kondisi internal dan eksternal (potensi dan permasalahan), dan arah organisasi ke depan.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut, Visi Pusdiklat Bea dan Cukai Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Pusdiklat di Bidang Kepabeanan dan Cukai yang Berkemuka di Dunia dalam rangka Mendukung Visi BPPK “Menghasilkan SDM Keuangan Negara yang Unggul dan Beretika”.

Visi Pusdiklat Bea dan Cukai ini merupakan penyempurnaan dari visi pada periode Renstra 2015-2019. Visi ini memberikan pedoman yang lebih jelas untuk Pusdiklat Bea dan Cukai tentang apa yang ingin dicapai di akhir periode renstra ini. Sesuai dengan arah penataan organisasi, maka Pusdiklat Bea dan Cukai tidak lagi menyelenggarakan fungsi pendidikan dan hanya melaksanakan fungsi pelatihan di bidang kepabeanan dan cukai.

2) MISI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Untuk mewujudkan visi Pusdiklat Bea dan Cukai serta mendukung pelaksanaan misi BPPK, Pusdiklat Bea dan Cukai kemudian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat pelatihan yang berdampak tinggi bagi SDM keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai dalam kerangka Kementerian Keuangan *Corporate University*.
2. Mengelola program sertifikasi kompetensi keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkualitas dan *fit for purposes*.
3. Mewujudkan manajemen pengetahuan keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang andal dalam kerangka Kementerian Keuangan *Corporate University*.
4. Melaksanakan sistem tata kelola berbasis digital dan manajemen sumber daya yang optimal.
5. Meningkatkan kerja sama dengan institusi-institusi terbaik di tingkat regional maupun internasional.

B. STRATEGI PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI

Pusdiklat Bea dan Cukai menjabarkan 5 misi diatas kedalam strategi yang akan dijalankan. Misi dan strategi Pusdiklat Bea dan Cukai pada tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung tujuan Kementerian Keuangan dan mencapai sasaran strategis BPPK dan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai berikut:

Strategi untuk mencapai misi pertama yaitu:

1. Penguatan pembelajaran yang mengedepankan karakteristik RAIA (*Relevant, Applicable, Impactful, dan Accessible*) dan bermuatan etika melalui:
 - a. Penyelarasan AKP strategis dengan tujuan strategis organisasi yang tercantum dalam rencana strategis Kementerian Keuangan dan Direktorat Jenderal Bea

- dan Cukai maupun isu-isu strategis lain yang disepakati dalam *Learning Council Meeting*.
- b. Penguatan model pembelajaran terintegrasi (10:20:70) maupun dengan model *Pervasive Learning* (3-33: 33% of the learning is formal, 33% is informal, 33% is social).
 - c. Optimalisasi *learning impact measurement* (IKU Evaluasi Level 4 untuk pembelajaran klasikal dan *e-learning*) dan sesuai dengan rencana strategis Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
 - d. Proporsi pelatihan dengan evaluasi Level 4 minimal sebesar 25% dari pelatihan strategis.
 - e. Diversifikasi program dan moda pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap pegawai dengan pendekatan pembelajaran *heutagogy* serta sesuai dengan protokol *new normal*.
 - f. Memasukkan unsur muatan etika pada setiap pembelajaran baik melalui program kedisiplinan (MFD), penilaian kedisiplinan/*attitude*, dan kesamaptaaan.
2. Optimalisasi penyelenggaraan pembelajaran berbasis digital bagi SDM keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai, melalui:
- a. Implementasi pembelajaran digital 50% (2020), 70% (2021-2023), 80% (2024).
 - b. Diversifikasi metode pembelajaran menggunakan jarak jauh/digital sebagai alternatif pembelajaran tatap muka (tidak terbatas pada Pelatihan Jarak Jauh, Kemenkeu Corpu *Talk/open class, open access course, game-based learning*, dan lain-lain).
 - c. Mengadopsi *gamification* dalam sistem pembelajaran diselaraskan dengan sistem kinerja dan *reward system* Kementerian Keuangan.
 - d. Peningkatan kuantitas (*growth 20%*) dan kualitas materi pembelajaran digital.
 - e. Kurasi pembelajaran digital eksternal BPPK (nasional/*worldwide*) yang relevan dengan kebutuhan strategis Kementerian Keuangan untuk diintegrasikan ke dalam *platform* KLC.
3. Implementasi sistem penjaminan kualitas pembelajaran melalui:
- a. Implementasi standar mutu pada setiap proses pembelajaran dimulai dari proses AKP, desain pembelajaran, validasi program, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran
 - b. Melaksanakan monitoring standar mutu, evaluasi diri, dan perbaikan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan

- c. Memperluas jangkauan penjaminan kualitas pembelajaran pada Unit Eselon I Kemenkeu (*IKU Learning Organization*). Strategi untuk mencapai misi kedua yaitu:

Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di bidang kepabeanan dan cukai yang efektif dan efisien dengan melakukan:

- a. Penyusunan kerangka, sistem, dan proses bisnis pelaksanaan sertifikasi kompetensi.
- b. Penyelenggaraan sertifikasi kompetensi di bidang kepabeanan dan cukai bagi SDM keuangan negara (DJBC dan Kementerian Keuangan) sebagai antisipasi jabatan-jabatan fungsional pengelola keuangan negara.

Strategi untuk mencapai misi ketiga yaitu:

1. Penerapan manajemen pengetahuan yang mendukung budaya berbagi pengetahuan dan pemanfaatan pengetahuan bagi solusi kinerja SDM keuangan negara di bidang Kepabeanan dan Cukai melalui:
 - a. Internalisasi program budaya berbagi pengetahuan.
 - b. Penerapan *gamification* dan *reward system* dalam *Knowledge Management (KM)*/pembelajaran.
2. Identifikasi dan kodifikasi pengetahuan di bidang Kepabeanan dan Cukai melalui:
 - a. Identifikasi pengetahuan di bidang kepabeanan dan cukai yang relevan dan dibutuhkan, yang tersedia pada internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.
 - b. Kodifikasi pengetahuan di bidang kepabeanan dan cukai, di mana pengetahuan dikodifikasi dengan menggunakan pendekatan "*people to documents*".

Pengetahuan yang telah diidentifikasi, diambil dari orang yang mengembangkannya atau melekat pada jenis pekerjaannya, didokumentasikan dalam berbagai media (video, tulisan, dan lain-lain), kemudian disimpan pada sebuah sistem (pemanfaatan KLC, Majalah Edukasi Keuangan, dan sejenisnya) yang memungkinkan pengetahuan tersebut digunakan kembali untuk tujuan lain.

Strategi untuk mencapai misi keempat yaitu:

1. Implementasi Penataan Organisasi dalam rangka Penguatan Implementasi Kemenkeu *Corporate University* dengan cara:
 - a. Menjalankan fungsi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam *shadow structure* yang merupakan perwujudan elemen-elemen dalam *House of Kemenkeu Corporate University*.

- b. Optimalisasi fungsi pengembangan pelatihan pada Pusdiklat Bea dan Cukai.
 - c. Otomasi proses bisnis dalam rangka simplikasi dan efisiensi penyediaan layanan pembelajaran.
2. Pengembangan kompetensi SDM berbasis fungsi yang aplikatif dan berdampak tinggi melalui:
- a. Penyusunan *Service Level Agreement*. Sebagai wujud perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) layanan pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan manajemen pengetahuan, maka Pusdiklat Bea dan Cukai perlu mengembangkan *Service Level Agreement* (SLA) untuk membantu identifikasi harapan *stakeholders* terhadap layanan, memperjelas tanggung jawab, dan memfasilitasi komunikasi antara Pusdiklat Bea dan Cukai dengan *stakeholders*.
 - b. Pengembangan kompetensi SDM Pusdiklat Bea dan Cukai yang berpedoman pada standar kompetensi jabatan setiap pegawai.
 - c. Pengembangan kompetensi SDM Pusdiklat Bea dan Cukai untuk mengantisipasi penataan organisasi dan *delayering* sesuai dengan kebijakan Kementerian Keuangan.
 - d. *Change management* (termasuk program peningkatan *engagement* pegawai)
3. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran
- a. Penguatan SEMANTIK sebagai *back office* pembelajaran (integrasi dengan bank soal, ujian online, KLC)
 - b. *Big Data Analysis*
 - c. Pembaruan perangkat IT untuk mendukung terwujudnya *modern e-learning* dan *flexible working space*.

Strategi untuk mencapai misi kelima yaitu:

Penguatan kemitraan strategis dengan institusi pelatihan terbaik di tingkat regional dan internasional dengan cara:

- a. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi-institusi regional dan internasional di bidang Kepabeanan dan Cukai serta institusi terkait lainnya dalam rangka pendidikan, pelatihan, *knowledge management*, dan sertifikasi.
- b. Penetapan Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai *Regional Training Center WCO*
- c. Kurasi konten pembelajaran dengan pihak eksternal.

C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI TAHUN 2023

Subbab ini menjelaskan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai yang merupakan rencana kerja di tahun 2023. Pada tahun 2023 Pusdiklat Bea dan Cukai mengelola DIPA sebesar Rp20.867.977.000 (dua puluh milyar delapan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) yang digunakan untuk membiayai kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama tahun 2023 yaitu:

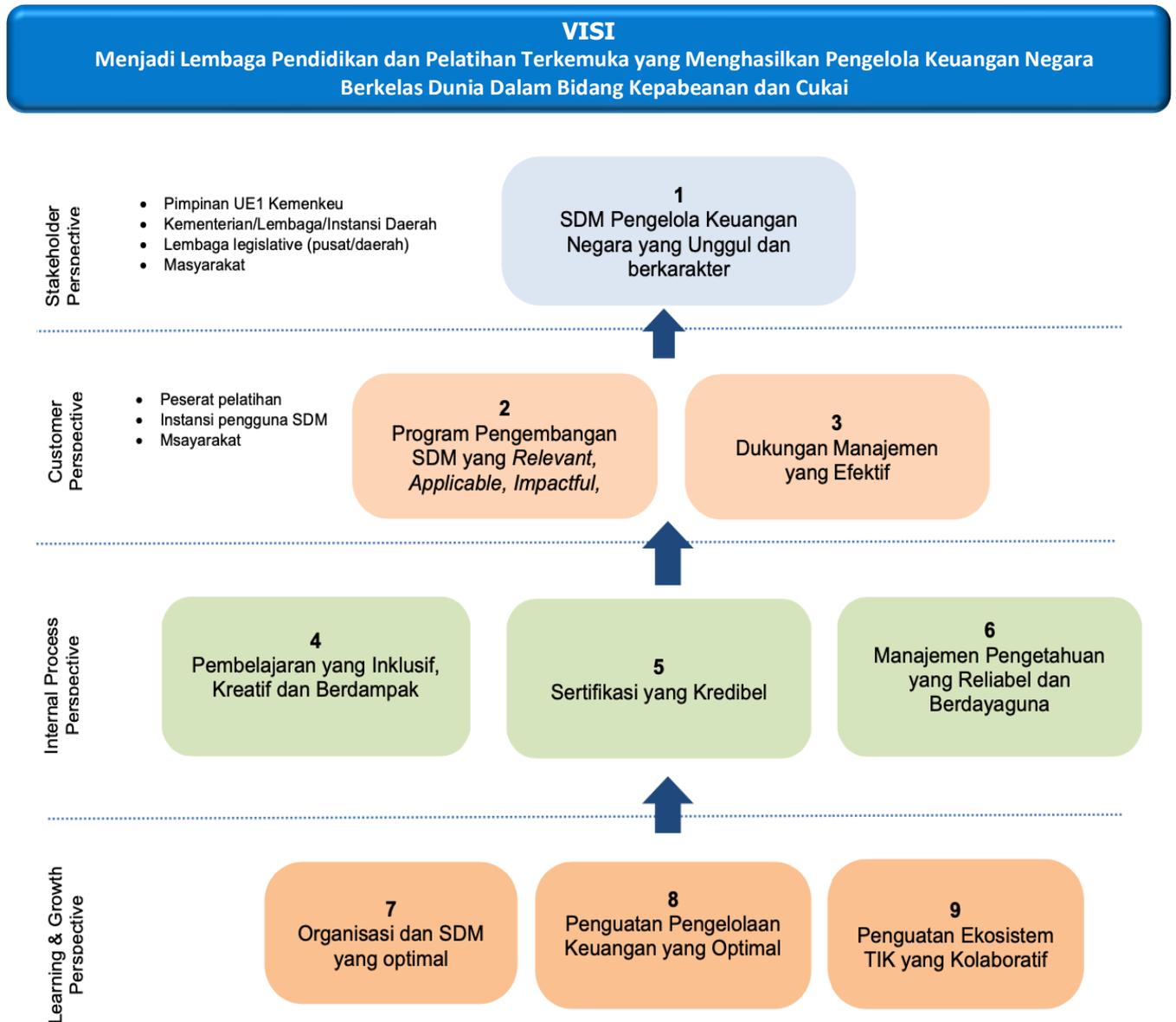
PENGEMBANGAN SDM MELALUI PENYELENGGARAAN DIKLAT TEKNIS DAN FUNGSIONAL DI BIDANG KEPABEANAN DAN CUKAI

Output yang harus dipenuhi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam kegiatan tersebut adalah sejumlah 4 (empat) output, yaitu layanan dukungan manajerial internal sebanyak 36 layanan, kebijakan bidang ekonomi dan keuangan sebanyak 2 kajian, pelatihan bidang ekonomi dan keuangan sebanyak 382.936, dan layanan manajemen SDM internal sebanyak 83 pegawai.

D. REFINEMENT KONTRAK KINERJA PUSDIKLAT BEA DAN CUKAI TAHUN 2023

Pada bulan Januari 2023 telah ditandatangani kontrak kinerja antara Kepala Pusdiklat Bea dan Cukai dengan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. Adapun isi di dalam Kontrak Kinerja tersebut berupa Peta Strategi dan rincian target capaian kinerja yang harus dipenuhi sepanjang tahun 2023. Berikut ini adalah peta strategi Pusdiklat Bea dan Cukai:

**Diagram 2.1.
Peta Strategi Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2023**



Bahwa dalam mencapai visinya, dibutuhkan SDM yang kompeten, organisasi yang efektif, TIK yang tepat guna serta pengelolaan keuangan dan aset yang optimal dan akuntabel. Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut diharapkan akan tercipta program yang akomodatif, proses pembelajaran yang kreatif dan efektif, yang ditunjang pula dengan evaluasi kebijakan yang komprehensif. Capaian dari produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai dapat dilihat atau dirasakan oleh pengguna layanan

Pusdiklat Bea dan Cukai, dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yaitu berupa lulusan pendidikan dan pelatihan berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pengguna layanan yang tinggi. Dengan tercapainya kepuasan dari pengguna layanan atas produk utama Pusdiklat Bea dan Cukai, tercapai pula kontribusi Pusdiklat Bea dan Cukai kepada Kementerian Keuangan berupa SDM keuangan negara berkompentensi tinggi. Kontribusi ini akan mengantarkan Pusdiklat Bea dan Cukai mewujudkan visinya yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan terkemuka yang menghasilkan pengelola keuangan negara di bidang kepabeanan dan cukai yang berkelas dunia. Berikut ini adalah kontrak kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai:

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja IKU Pusdiklat Bea dan Cukai TA 2023

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	SDM Pengelola Keuangan Negara yang unggul dan berkarakter	1a-CP Tingkat implementasi learning organization	90%
		1b-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkat kinerjanya	85%
2	Program Pengembangan SDM yang Relevant, Applicable, Impactful dan Accessible	2a-CP Persentase alumni pelatihan yang meningkatkan kualitas perilaku kerjanya	87%
3	Dukungan manajemen yang efektif	3a-CP Tingkat pemenuhan kepuasan pengguna layanan	100%
4	Pembelajaran yang inklusif, kreatif, dan berdampak	4a-CP Tingkat implementasi pembelajaran yang inklusif dan kreatif	4 (skala 5)
		4b-CP Indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran	4 (skala 5)
		4c-N Persentase penyelenggaraan pembelajaran digital	72%
		4d-N Persentase jam pelatihan pegawai terhadap jam kerja Kemenkeu	0,5680%
5	Sertifikasi yang kredibel	5a-CP Persentase kualitas implementasi program sertifikasi	86%
6	Manajemen pengetahuan yang reliabel dan berdayaguna	6a-CP Persentase pemanfaatan <i>knowledge</i> pada platform KLC	100

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Organisasi dan SDM yang optimal	7a-CP Indeks integritas	91,1
		7b-CP Tingkat kematangan budaya Kemenkeu	100%
		7c-N Persentase pelaksanaan kajian dan <i>knowledge capture</i>	100%
8	Penguatan pengelolaan keuangan yang optimal	8a-CP Indeks kinerja kualitas pelaksanaan anggaran	100
9	Penguasaan ekosistem TIK yang kolaboratif	9a-N Tingkat pemanfaatan <i>collaboration tools</i>	100

Penjelasan tujuan IKU:

- 1.a-(CP)** Tujuan IKU ini adalah mengukur sejauh mana kualitas Kemenkeu sebagai organisasi pembelajar dengan dukungan strategi Kemenkeu *Corporate university* berdasarkan KMK-924/KMK.011/2018, dan KMK 283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan.
- 1.b-(CP)** Tujuan IKU ini adalah untuk mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu dan mengukur kuantitatif program yang dilakukan epaspem s.d. dampak pembelajaran.
- 2.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para alumni dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPK.
- 3.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur progress penyelesaian rekomendasi dan indeks kepuasan pengguna layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mengetahui kinerja pelayanan Kemenkeu kepada pengguna layanan dan *stakeholders*.
- 4.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh BPPK dengan memperhatikan program lama/biasa, program ekspansif kreatif/baru, dan program ekspansif eksklusif/untuk daerah.
- 4.b-(N)** IKU ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya pembelajaran di lingkungan BPPK yang terstandardisasi dengan kualitas yang terjaga dalam memenuhi kepuasan peserta pembelajaran dan mencapai target kinerja unit organisasi di lingkungan Kementerian Keuangan.
- 4.c-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kesiapan BPPK dalam mendukung transformasi digital Kementerian Keuangan serta tingkat aksesibilitas dan cakupan

pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPK.

8. **4.d-(N)** IKU ini bertujuan mengukur tingkat komitmen Kementerian Keuangan untuk mengembangkan kompetensi SDM-nya melalui pendidikan dan pelatihan. IKU ini bermanfaat dalam memberikan *feedback* kepada BPPK dalam memperbaiki proses perencanaan kegiatan diklat.
9. **5.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan sertifikasi diselenggarakan sesuai janji layanan dan ketentuan yang berlaku.
10. **6.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemanfaatan *knowledge document*/materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC.
11. **7.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk menilai tingkat integritas Kementerian Keuangan berdasarkan persepsi dan pengalaman dari pegawai (responden internal) dan pengguna layanan Kemenkeu (eskternal).
12. **7.b-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mendorong produktivitas dan efektivitas organisasi melalui pegawai yang memiliki nilai-nilai, sikap dan perilaku/kebiasaan efektif yang mendukung dan sesuai dengan pola kerja dan arah transformasi organisasi.
13. **7.c-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur implementasi *learning organization* dalam bentuk penyusunan kajian dan melakukan *knowledge capture*.
14. **8.a-(CP)** IKU ini bertujuan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran di Kemenkeu.
15. **9.a-(N)** IKU ini bertujuan untuk mengukur *collaboration tools* dan migrasi data center.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI

1. Tingkat Implementasi *Learning Organization*

Learning organisation (organisasi pembelajar) adalah organisasi yang secara terus menerus dan terencana memfasilitasi anggotanya agar mampu terus menerus berkembang dan mentransformasi diri baik secara kolektif maupun individual dalam usaha mencapai hasil yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan bersama antara organisasi dan individu di dalamnya. Implementasi *Learning Organization* diatur dalam KMK-283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan dan KMK-1/KM.11/2021 tentang pedoman teknis Implementasi *Learning Organization* diatur dalam KMK-283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan. Tingkat implementasi *learning organisation* menggunakan metode pengukuran yang dikembangkan dari konsep *Enterprise Learning System Assessment*, yang merupakan salah satu komponen dalam penerapan strategi Kemenkeu *corporate university*. Tingkat *learning organisation* dapat ditinjau dari input, proses, dan output pembelajaran yang dapat dilakukan dengan komponen penilaian terdiri dari:

- a. *Strategic fit and management commitment;*
- b. *Learning function organization;*
- c. *Learners;*
- d. *Knowledge management Implementation;*
- e. *Learning value chain;*
- f. *Learning solutions;*
- g. *Learning spaces;*
- h. *Learners' performance;*
- i. *Leaders' participation in learning process;*
- j. *Feedback.*

Tujuan IKU ini adalah untuk mengukur sejauh mana kualitas Kemenkeu sebagai organisasi pembelajar dengan dukungan strategi Kemenkeu *Corporate University* berdasarkan KMK-924/KMK.011/2018 dan KMK-283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan. Pengukuran IKU ini menggunakan metode penilaian, self assesment dan survei.

- a. Penilaian: Dilakukan oleh komite (BPPK) dengan menggunakan data yang dimiliki oleh Sekretariat BPPK dan Pusdiklat;
- b. *Self Assesment*: Dilakukan oleh unit yang membidangi pengembangan pegawai di setiap Eselon I dan/atau unit sampel dengan data yang dimiliki sendiri dan kertas kerja dari BPPK;
- c. Survei: 1. Tim survei untuk penilaian level unit eselon I adalah tim survei Kementerian Keuangan yang dikoordinasikan oleh BPPK. 2. Unit yang dijadikan sampel pada masing-masing unit eselon I ditetapkan oleh tim survei. 3. Responden survei adalah seluruh pegawai pada Sekretariat Unit Eselon I dan Unit Kerja yang menjadi Sampel.

Lingkup penilaian BPPK adalah LO pada seluruh Unit Eselon I Kemenkeu (sama seperti realisasi Kemenkeu), sementara nilai Unit Eselon I BPPK menjadi IKU pada Sekretariat BPPK.

Formula untuk perhitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Implementasi Learning Organization} = (40\% \text{ Hasil Penilaian}) + (30\% \text{ Hasil SelfAssesment}) + (30\% \text{ Persepsi Survei})$$

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan sebesar 90%. IKU pada akhir Triwulan IV sebesar 92,00% sehingga capaian 31 Desember 2023 sebesar 102,47%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
82,00%	90,00%	92,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	-	85,00%	90,00%
Realisasi	-	92,97%	92,00%
Capaian	-	109,38%	102,47%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan

Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
82,00%	90,00%	92,00%	85,00%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	102,47%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	102,47%
3	Pusdiklat Pajak	102,47%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	102,47%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	102,47%

Penyebab keberhasilan capaian IKU ini terkait dengan kebijakan implementasi LO 2023 yang mulai memasukkan komponen manajemen pengetahuan dan pembelajaran terintegrasi dan perubahan formula tingkat implementasi LO 2023 yang awalnya diperoleh dari 30% hasil survei, 30% hasil self assessment, dan 40% hasil penilaian komite LO menjadi 40% hasil survei, 30% hasil self assessment, dan 30% penilaian komite. Selain itu, peningkatan kinerja dalam implementasi LO ini juga diketahui berdasarkan capaian penyusunan aset intelektual.

Walaupun IKU ini adalah IKU tahunan namun telah dilakukan beberapa upaya untuk pencapaian targetnya, beberapa diantaranya:

- a. Mengikuti diseminasi dan sosialisasi hasil pengukuran implementasi learning organization tahun 2022, sinkronisasi rencana kerja, dan *current issue* pengelolaan manajemen pengetahuan;
- b. Menyampaikan rencana kerja LO tahun 2023 kepada Sekretaris BPPK

Hal yang perlu diantisipasi dalam pencapaian IKU ini adalah terkait pemenuhan indikator setiap komponen pada implementasi LO khususnya tentang peraturan/kebijakan dan pemahaman pegawai. Beberapa rencana kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

- a. Koordinasi dengan subbidang/subbagian terkait monitoring pelaksanaan rencana kerja LO Pusdiklat Bea dan Cukai tahun 2024;

b. Koordinasi dengan PIC LO BPPK

2. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kinerjanya

SDM yang berkompotensi tinggi adalah SDM Kementerian Keuangan yang memiliki nilai kompetensi sama atau di atas Standar Kompetensi Jabatan Kementerian Keuangan, baik *hard* maupun *soft competencies*. SDM keuangan negara berkompotensi tinggi diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif dan efisien sesuai target yang ditetapkan serta memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas sesuai dengan bidangnya.

Tujuan IKU ini adalah mengukur keberhasilan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta pelatihan yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja individu. Dalam IKU ini, alumni pelatihan yang dievaluasi adalah alumni pelatihan yang telah lolos evaluasi Kirkpatrick sampai dengan level 3, yaitu telah mengimplementasikan materi pelatihan dan menunjukkan perubahan perilaku kerja. Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya yang dapat meningkatkan kompetensi peserta diklat. Alumni pelatihan yang diukur harus memiliki target kinerja yang terukur dan telah ditempatkan pada jabatan sesuai dengan kompetensi dari pelatihan yang diikuti. Program pelatihan yang akan dievaluasi dan indikator yang akan dijadikan dasar penilaian kinerja ditentukan pada saat pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pembelajaran (AKP) dan/atau penyusunan kurikulum (desain pembelajaran). Indikator keberhasilan level 4 adalah adanya peningkatan kinerja setelah pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya data capaian kinerja individu atau unit sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Indikator pengukuran kinerja sebelum dan setelah pelatihan dapat mencakup waktu, kualitas, biaya, pendapatan, hasil pekerjaan, dan lain-lain. Pengukuran dilakukan antara lain dengan mengevaluasi *capaian leading indicators*, *desired result*, *isolasi/group control*, *tren lines* dan penilaian dari atasan. Evaluasi dilakukan 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) bulan setelah pegawai selesai mengikuti pelatihan. Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

<i>Realisasi = (50% x Komponen A) + (50% x Komponen B)</i>	
<i>Komponen A :</i>	<i>Peserta yang lulus level 4 / Peserta yang lulus level 2 x 100%</i>
<i>Komponen B :</i>	<i>Jumlah program yang dievaluasi s.d. level 4 / Target jumlah program evaluasi level 4 x 100%</i>

IKU ini adalah IKU dengan target semester sebesar 85,00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 90,03%, sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 105,92%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
85,00%	85,00%	90,03%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	80,00%	82,00%	85,00%
Realisasi	82,74%	86,94%	90,03%
Capaian	103,42%	106,02%	105,92%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
85,00%	85,00%	90,03%	87,00%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	105,92%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	111,59%
3	Pusdiklat Pajak	113,22%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	116,20%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	107,62%

Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta alternatif solusi yang

telah dilakukan adalah melakukan koordinasi secara intensif dengan Bagian Pengembangan DJBC dalam hal pengiriman peserta pembelajaran sesuai dengan kerangka acuan pembelajaran dan kantor alumni peserta pelatihan dalam hal pengumpulan data evaluasi pascapembelajaran.

Selain itu terdapat rencana aksi yang akan dilakukan untuk menjaga ketercapaian IKU ini, beberapa di antaranya:

- a. Mengirimkan ND Permintaan Peserta dan ND Pengembalian Peserta dengan mencantumkan terkait evaluasi pembelajaran level 4;
- b. Menyampaikan terkait kesesuaian peserta pada saat rapat persiapan;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Bagian Pengembangan DJBC.

Target IKU ini untuk tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan terdapat perubahan formula IKU yang belaku mulai semester II yang berpotensi menyebabkan target IKU tidak tercapai. Kemudian beberapa kendala yang mungkin terjadi terkait kesulitan dalam pengiriman peserta jika harus sesuai antara penempatan dengan kompetensi dalam pembelajaran, sehingga terdapat beberapa peserta yang lulus evaluasi level 2 namun tidak dapat diukur untuk evaluasi pembelajaran level 3 dan/atau level 4.

3. Persentase Alumni Pelatihan yang Meningkatkan Kualitas Perilaku Kerjanya

IKU ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para alumni dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh BPPK. IKU ini merupakan hasil dari Evaluasi Kirkpatrick Level 3 (Behavior). Data diperoleh melalui kegiatan Evaluasi Implementasi Hasil Pembelajaran atas program-program pelatihan yang dirancang dan diselenggarakan oleh Pusdiklat serta disepakati dengan unit pengguna. Pelatihan yang diukur dalam IKU ini adalah seluruh pelatihan yang dalam KAP-nya mencantumkan minimal evaluasi pembelajaran level 3. Pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan (BDK) juga dihitung sebagai capaian Pusdiklat, baik pelatihan klasikal maupun Pelatihan Jarak Jauh (PJJ).

Responden dalam kegiatan evaluasi ini adalah alumni pelatihan, atasa kerja, bawahan (jika ada) dengan menggunakan metode survei 360°. Responden yang datanya digunakan dalam perhitungan secara 360° adalah apabila jumlah tanggapan responden atas seorang alumni pelatihan minimal memenuhi 50% dari jumlah responden yang disurvei.

Evaluasi ini dilaksanakan paling kurang tiga bulan setelah pelaksanaan pembelajaran dan dilakukan pada alumni yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memenuhi standar kompetensi yang ingin dicapai pada evaluasi hasil pembelajaran peserta yaitu alumni yang berhasil lulus ujian atau berhasil mendapat peningkatan nilai dalam *pre-test* dan *post-test*;
- b. Berkomitmen dan memiliki kepercayaan diri untuk mengimplementasikan materi

pembelajaran yaitu alumni yang mendapatkan nilai rata-rata minimal 3,40 (dengan skala interval 1-5) atas seluruh pertanyaan yang menggunakan skala berdasarkan form asesmen mandiri;

- c. Melaksanakan tugas yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diikuti, dibuktikan berdasarkan hasil rekapitulasi dari jawaban responden atas alumni atau berdasarkan data tugas dan fungsi dari unit kerja alumni.

Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah alumni pelatihan yang lulus epaspem level 3}}{\text{Jumlah alumni pelatihan yang lulus level 2}} \times 100\%$$

IKU ini adalah IKU dengan target semester sebesar 87,00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 88,86%, sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 102,14%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
86,00%	87,00%	88,86%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	100,00%	85,00%	87,00%
Realisasi	84,00%	100,00%	88,86%
Capaian	119,05%	117,65%	102,14%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.11 berikut

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
86,00%	87,00%	88,86%	87,00%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.12 berikut:

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	102,14%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	114,94%
3	Pusdiklat Pajak	114,60%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	110,75%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	114,94%

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan Bagian Pengembangan DJBC dalam hal pengiriman peserta pembelajaran dan kantor alumni dalam hal pengumpulan data.

Selain itu terdapat rencana aksi yang akan dilakukan untuk menjaga ketercapaian IKU ini, beberapa di antaranya:

- a. Mengirimkan ND Permintaan Peserta dan ND Pengembalian Peserta dengan mencantumkan terkait evaluasi pembelajaran level 4;
- b. Menyampaikan terkait kesesuaian peserta pada saat rapat persiapan;
- c. Meningkatkan koordinasi dengan Bagian Pengembangan DJBC.

Target IKU ini untuk tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan terdapat perubahan formula IKU yang berlaku mulai semester II yang berpotensi menyebabkan target IKU tidak tercapai. Kemudian beberapa kendala yang mungkin terjadi terkait kesulitan dalam pengiriman peserta jika harus sesuai antara penempatan dengan kompetensi dalam pembelajaran, sehingga terdapat beberapa peserta yang lulus evaluasi level 2 namun tidak dapat diukur untuk evaluasi pembelajaran level 3 dan/atau level 4

4. Tingkat Pemenuhan Kepuasan Pengguna Layanan

Merupakan nilai kepuasan pelanggan atas layanan unggulan BPPK terhadap pihak eksternal. Lingkup survei adalah pelanggan atas seluruh pelayanan BPPK kepada pihak eksternal. IKU ini diukur atas layanan unggulan yang diberikan oleh BPPK secara keseluruhan yang diperoleh dari survei independen yang dikoordinasikan oleh Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

IKU ini merupakan bagian dari sasaran strategis “Dukungan Manajemen yang Efektif”, masuk ke dalam kategori *customer perspective* dan diukur dengan menilai Tingkat Pemenuhan Kepuasan Pengguna Layanan Kementerian Keuangan.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah kesigapan seluruh pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai dalam menjalankan nilai-nilai Kementerian Keuangan yang dampak positifnya dapat juga dirasakan oleh pihak eksternal.

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 sebesar 116,71% dengan target pada Triwulan IV sebesar 100,00% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 116,71%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	100,00%	116,71%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.14 berikut:

Tabel 3.14 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	4,41	4,57	100,00%
Realisasi	4,63	4,69	116,71%
Capaian	104,99%	102,63%	116,71%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	100,00%	116,71%	-

Jika dibandingkan realisasi atau capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.16 berikut:

Tabel 3.16 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	116,71%

2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	116,71%
3	Pusdiklat Pajak	116,71%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	116,71%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	116,79%

Secara umum belum terdapat kendala yang dapat menghambat capaian IKU ini. Sebagian besar komponen penilaian terkait kepuasan pengguna layanan mendapatkan nilai Sangat Baik. Hal ini didukung dengan upaya Pusdiklat Bea dan Cukai dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para peserta pelatihan dan stakeholders. Selain itu, ketercapaian IKU ini sangat terbantu melalui koordinasi dengan Sekretariat BPPK terkait pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Layanan (SKPL) Kemnekeu Tahun 2023 yang membahas pula tindaklanjut dari rekomendasi SKPL tahun 2022 dengan Biro Organta. Sampai dengan saat ini telah tuntas diselesaikan delapan rekomendasi dari total Sembilan rekomendasi yang diberikan pada tahun 2022.

Beberapa upaya yang akan terus dilakukan dalam rangka menjaga ketercapaian IKU ini adalah:

- a. Memberikan pelayanan prima kepada peserta pelatihan/stakeholders;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Sekretariat BPPK terkait pelaksanaan SKPL 2023;
- c. Mempersiapkan data longlist responden SKPL 2023.

Pemenuhan kepuasan pengguna layanan sangat bergantung pada kesiapan dan kesigapan pelayanan yang diberikan kepada para peserta pelatihan dan stakeholders. Oleh karena perlu terus ditingkatkan perbaikan dan peningkatan dalam pemenuhan pelayanan baik terkait dengan proses dan media pembelajaran maupun fasilitas sarana dan prasana yang mendukung pembelajaran tersebut.

5. Tingkat Implementasi Pembelajaran yang Inklusif dan Kreatif

Pembelajaran yang inklusif dan kreatif adalah pembelajaran yang memiliki kebaruan dalam penyampaiannya, yaitu pembelajaran baru yang bersifat ekspansif kreatif, dan pembelajaran untuk daerah yang sifatnya ekspansif inklusif. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan telah dijamin kualitasnya dan sesuai dengan standar mulai dari proses analisis kebutuhan pembelajaran, penyusunan desain pembelajaran, validasi program, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran sampai dengan sarana dan prasarana pembelajaran.

IKU ini bertujuan untuk mengukur kebaruan dalam delivery pembelajaran seperti PJJ, *E-Learning*, KCT dan KCOC. Pengukuran menggunakan indeks persepsi peserta sesuai dengan ketentuan evaluasi pembelajaran yang berlaku di BPPK.

Formula untuk penghitungan IKU ini adalah sebagai berikut

<p><i>Rata-rata indeks persepsi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan, yang terdiri dari 3 komponen:</i></p> <p>a. <i>Program-program pembelajaran hasil AKP (dilaksanakan Pusdiklat selama ini) – bobot 70</i></p> <p>b. <i>Program pembelajaran baru (bersifat ekspansif kreatif) – bobot 20</i></p> <p>c. <i>Program pembelajaran untuk daerah (bersifat ekspansif inklusif) – bobot 10</i></p>

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 sebesar 4,83 dengan target pada Triwulan IV sebesar 4,00 (skala 5) sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 120,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.17 berikut:

Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	4,00	4,83

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.18 berikut:

Tabel 3.18 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	-	-	4,00
Realisasi	-	-	4,83
Capaian	-	-	120,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam Tabel 3.19 berikut:

Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	4,00	4,83	-

Jika dibandingkan realisasi atau capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.20 berikut:

Tabel 3.20 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	120,00%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	116,75%
3	Pusdiklat Pajak	116,25%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	118,25%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	118,75%

Secara umum belum terdapat kendala yang dapat menghambat capaian IKU ini. Sebagian besar komponen implementasi pembelajaran yang inklusif dan kreatif ini bergantung pada proses penyelenggaraan pembelajaran. Panitia penyelenggaraan yang memberikan pelayanan yang sigap dan responsif serta penyampaian materi yang menarik minat peserta oleh para pengajar sangat mendukung ketercapaian IKU ini.

Beberapa upaya yang akan terus dilakukan dalam rangka menjaga ketercapaian IKU ini adalah:

- a. Memberikan pelayanan prima kepada peserta pelatihan/stakeholders;
- b. Menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik dan jelas melalui berbagai sarana pembelajaran.

Kebaruan dalam delivery pembelajaran seperti pembelajaran dalam bentuk PJJ, *E-Learning*, KCT dan KCOC akan meningkatkan indeks persepsi peserta pelatihan. Oleh karena itu Pusdiklat Bea dan Cukai perlu terus mengembangkan inovasi dan kreativitas metode dan sarana pembelajaran.

6. Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran

IKU ini mengukur tingkat kualitas penyelenggaraan pembelajaran dengan berdasar pada standar mutu pembelajaran yang berlaku di BPPK. Pengukuran dilakukan dengan melakukan survei/penilaian dan mengacu pada Keputusan Kepala BPPK terkait penjaminan mutu yang berlaku, yang meliputi:

- a. Analisis Kebutuhan Pembelajaran;
- b. Desain Pembelajaran;
- c. Validasi Program;
- d. Penyelenggaraan Pembelajaran;

- e. Evaluasi Pembelajaran;
- f. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan sebesar 4,00 (skala 5). Realisasi IKU pada Triwulan IV adalah sebesar 5,00 sehingga capaian 31 Desember tahun 2023 sebesar 120,00%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.21 berikut:

Tabel 3.21 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	4,00	5,00

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.22 berikut:

Tabel 3.22 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	5,00	N/A	4,00
Realisasi	5,00	N/A	5,00
Capaian	100,00%	N/A	120,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.23 berikut:

Tabel 3.23 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	4,00	5,00	120,00%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.24 berikut:

Tabel 3.24 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	120,00%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	120,00%
3	Pusdiklat Pajak	120,00%

4	Pusdiklat Keuangan Umum	120,00%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	120,00%

Walaupun IKU ini adalah IKU tahunan namun telah dilakukan beberapa upaya untuk pencapaian targetnya, beberapa diantaranya:

- a. Evaluasi mandiri secara berkala;
- b. Koordinasi dengan seluruh Bidang untuk pengumpulan data.

Hal yang perlu diantisipasi dalam pencapaian IKU ini adalah terkait pemenuhan kelengkapan dokumen dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan seluruh proses bisnis. Beberapa rencana kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

- a. Memperhatikan pemenuhan kelengkapan dokumen dan ketepatan waktu;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan seluruh bidang.

7. Persentase Penyelenggaraan Pembelajaran Digital

Program digital yang dimaksud dalam IKU ini adalah seluruh program pelatihan yang diselenggarakan baik secara PJJ, *fully e-learning*, termasuk *microlearning* sepanjang tahun 2023. Program *blended learning* yang termasuk dalam kategori ini seperti *blended e-learning* dan PJJ.

IKU ini bertujuan untuk mengukur kesiapan dalam mendukung transformasi digital Kementerian Keuangan serta tingkat aksesibilitas dan cakupan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat BC. Formula IKU ini sebagai berikut:

<i>Realisasi = 60% komponen a + 40% komponen b</i>	
<i>Komponen a</i>	<i>Jumlah program e-learning yang diselenggarakan / jumlah seluruh program yang diselenggarakan</i>
<i>Komponen b</i>	<i>Jumlah peserta program e-learning yang diselenggarakan / jumlah seluruh peserta pelatihan</i>

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 sebesar 73,99% dengan target pada Triwulan IV sebesar 72,00% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 102,76%

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.25 berikut:

Tabel 3.25 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
70,00%	72,00%	73,99%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.26 berikut:

Tabel 3.26 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	70,00%	70,00%	72,00%
Realisasi	98,04%	78,55%	73,99%
Capaian	140,06%	112,21%	102,76%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.27 berikut:

Tabel 3.27 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
70,00%	72,00%	73,99%	102,76%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.28 berikut:

Tabel 3.28 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	102,76%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	113,12%
3	Pusdiklat Pajak	106,37%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	109,30%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	110,76%

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan stakeholders untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal dan peserta yang dikirimkan sesuai dengan target.

Selain itu terdapat rencana aksi yang akan dilakukan untuk menjaga ketercapaian IKU ini, beberapa di antaranya:

- a. Menambah jumlah pembelajaran digital;
- b. Meningkatkan publikasi dan koordinasi dengan *stakeholders* agar menghimbau pegawainya untuk mengikuti program *open access* Pusdiklat Bea dan Cukai.

Jika berdasarkan proyeksi yang terdapat dalam kalender pembelajaran, capaian IKU ini berpotensi tidak tercapai karena diperkirakan hasilnya berada dibawah target tahunan sebesar 72%. Namun hasil tersebut dapat diperbaiki dengan memperbanyak dan memperluas jumlah program pembelajaran digital secara PJJ, *fully e-learning*, termasuk *microlearning* maupun program *blended learning*.

8. Persentase Jam Pelatihan Pegawai Terhadap Jam Kerja Kemenkeu

IKU ini bertujuan untuk mengukur tingkat komitmen Kementerian Keuangan dalam rangka mengembangkan kompetensi SDM-nya melalui pendidikan dan pelatihan dan bermanfaat dalam memberikan *feedback* untuk memperbaiki proses perencanaan kegiatan diklat.

Jam pelatihan (jamlat) adalah seluruh jam pelatihan yang diikuti oleh SDM Kementerian Keuangan dari pelatihan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat BC. Sedangkan jam kerja pegawai adalah jam kerja per tahun dikalikan dengan jumlah *potential trainees* pada Kementerian Keuangan pada tahun yang bersangkutan. Formula IKU ini sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} = [\text{Total jam pelatihan yang diikuti SDM Kemenkeu} / (\text{potential trainees} \times \text{jam kerja efektif})] \times 100\%$$

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 sebesar 0,6445% dengan target pada Triwulan IV sebesar 0,5608% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 114,92%

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.29 berikut:

Tabel 3.29 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
4,50%	0,5608%	0,6445%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.30 berikut:

Tabel 3.30 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	0,7177%	0,6677%	0,5608%
Realisasi	0,8048%	0,7111%	0,6445%

Capaian	112,13%	106,50%	114,93%
---------	---------	---------	---------

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam 3.31 berikut:

Tabel 3.31 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
4,50%	0,5608%	0,6445%	4,50%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.32 berikut:

Tabel 3.32 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	114,93%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	120,00%
3	Pusdiklat Pajak	120,00%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	120,00%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	120,00%

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai IKU ini adalah melalui penyusunan kalender pembelajaran dan revisinya dengan mempertimbangkan target jamlator serta melakukan koordinasi secara intensif dengan *stakeholders* untuk memastikan bahwa pelatihan dilaksanakan sesuai jadwal dan peserta yang dikirimkan sesuai dengan target.

Selain itu terdapat rencana aksi yang akan dilakukan untuk menjaga ketercapaian IKU ini, beberapa di antaranya:

- a. Menambah jumlah pembelajaran khususnya pembelajaran digital;
- b. Meningkatkan koordinasi dengan *stakeholders*

Berdasarkan proyeksi yang terdapat dalam kalender pembelajaran, diperoleh data bahwa total jamlator adalah 645.873 sehingga diperkirakan capaian IKU ini pada akhir tahun tanpa memperhitungkan program *open access* berpotensi tidak tercapai. Dalam rangka mengantisipasi adanya realisasi peserta di bawah target, maka telah dilakukan penambahan jumlah pembelajaran.

9. Persentase Kualitas Implementasi Program Sertifikasi

IKU ini mengukur tingkat kepuasan peserta atas layanan program sertifikasi dan tingkat kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi.

Kepuasan peserta sertifikasi diukur menggunakan survei evaluasi dengan skala 4 yang dilakukan sesaat setelah ujian berlangsung/melalui website sebagai bentuk konfirmasi pengambilan sertifikat.

IKU ini dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Realisasi} = (40\% \times \text{persentase kepuasan peserta atas penyelenggaraan sertifikasi} / \text{kesesuaian janji layanan}) + (60\% \times \text{persentase kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi})$$

Target IKU ini adalah target tahunan sebesar 86,00%. Realisasi IKU pada akhir Triwulan IV adalah sebesar 100,00% sehingga capaian 31 Desember 2023 sebesar 116,28%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.33 berikut:

Tabel 3.33 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	86,00%	100,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.34 berikut:

Tabel 3.34 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	80,00%	85,00%	86,00%
Realisasi	100,00%	100,00%	100,00%
Capaian	125,00%	117,65%	116,28%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.35 berikut:

Tabel 3.35 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra

-	86,00%	100,00%	-
---	--------	---------	---

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.36 berikut:

Tabel 3.36 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	116,28%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	116,28%
3	Pusdiklat Pajak	-
4	Pusdiklat Keuangan Umum	-
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	120,00%

Walaupun target IKU ini adalah tahunan namun telah dilakukan upaya pencapaiannya yaitu dengan menjaga kesesuaian tahapan penyelenggaraan sertifikasi melalui penentuan jadwal penyelenggaraan dan pelayanan prima kepada peserta ujian. Hal ini dikuatkan dengan hasil survey kepuasan peserta atas kesesuaian penyelenggaraan sertifikasi periode I dengan janji layanan yang mendapatkan nilai 100.

Penyelenggaraan sertifikasi yang sesuai dengan janji layanan harus terus dijaga dengan kualitas yang optimal. Untuk itu perlu rencana aksi untuk mendukung ketercapaiannya, diantaranya:

- a. Memperhatikan ketepatan waktu setiap tahapan penyelenggaraan;
- b. Meningkatkan pelayanan prima terhadap seluruh layanan Sertifikasi Ahli Kepabeanaan.

10. Persentase Pemanfaatan *Knowledge* pada Platform KLC

Kemenkeu *Learning Center* (KLC) merupakan media pembelajaran *online* yang berisi berbagai materi tentang Pengelolaan Keuangan Negara yang dapat diakses oleh seluruh pegawai Kementerian Keuangan dan masyarakat umum.

IKU ini bertujuan mengukur tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara pada KLC melalui tiga aspek:

- a. Pengelolaan *Community of Practice* (CoP) yang diukur berdasarkan jumlah *lesson learned* dari CoP yang aktif dikelola;
- b. *User engagement* yang diukur berdasarkan bounce rate KLC v2 dan jumlah *unique pageviews*;
- c. Kualitas konten yang diukur berdasarkan rata-rata rating yang diberikan oleh

pengunjung terhadap konten yang ada di menu pusat pengetahuan/*knowledge center* yang telah mendapatkan penilaian/*rating* minimal 30 kali.

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut

$Realisasi = (50\% \times a) + (10\% \times b) + (20\% \times c) + (20\% \times d)$
$a = \text{Pengelolaan CoP}$
$b = \text{Bounce Rate}$
$c = \text{Unique Pageview atas konten Knowledge Center}$
$d = \text{Kualitas Konten}$

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 adalah 116,65% dengan target Triwulan IV sebesar 100,00% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 116,65%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.37 berikut:

Tabel 3.37 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	100,00%	116,65%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.38 berikut:

Tabel 3.38 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	100,00%	100,00%	100,00%
Realisasi	118,00%	116,00%	116,65%
Capaian	118,00%	116,00%	116,65%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.39 berikut:

Tabel 3.39 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	100,00%	116,65%	-

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel tabel 3.40 berikut:

Tabel 3.40 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	116,65%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	116,99%
3	Pusdiklat Pajak	111,99%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	111,02%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	116,99%

Secara umum belum terdapat kendala yang dapat menghambat capaian IKU ini. Komponan pemanfaatan knowledge pada platform KLC paling besar bergantung pada pengelolaan *CoP* yang berada dibawah kendali Pusdiklat Bea dan Cukai sendiri. Oleh karena itu pengelolaan *CoP* ini dioptimalkan dalam rangka mencapai target IKU dan memberikan lesson learned dari masing-masing *CoP* yang dikelola.

Beberapa upaya yang akan terus dilakukan dalam rangka menjaga ketercapaian IKU ini adalah:

- a. Meningkatkan koordinasi dengan para widyaiswara sebagai moderator *CoP* untuk lebih mengaktifkan forum-forum *CoP*;
- b. Menghimbau kepada widyaiswara moderator *CoP* agar dapat Menyusun lesson learned masing-masing minimal satu untuk setiap *CoP* dengan target minimal terdapat 6 *lesson learned* dari minimal 4 *CoP*.

Tingkat pemanfaatan materi pembelajaran di bidang Keuangan Negara melalui KLC bergantung pada forum-forum *CoP*, *user engagement*, dan kualitas konten yang tersedia di KLC. Oleh karena itu Pusdiklat Bea dan Cukai perlu terus mendorong forum-forum *CoP* agar secara konsisten dan berkesinambungan menghasilkan lesson learned di bidang keuangan negara khususnya terkait kepabeanaan dan cukai. Selain itu juga perlu mendorong para pegawai DJBC sebagai *stakeholders* agar mengakses KLC sebagai salah satu media pembelajaran. Kemudian sebagai upaya dalam rangka pencapaian target IKU ini perlu juga dikembangkan kreativitas dalam menyajikan konten-konten pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

11. Indeks Integritas

Organisasi yang optimal adalah organisasi yang mampu memwadahi dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Dengan demikian, organisasi berserta proses bisnis di dalamnya akan bersifat dinamis dan fleksibel sesuai

dengan tuntutan kebutuhan dan dinamika transformasi kelembagaan Kementerian Keuangan. SDM yang optimal adalah SDM yang memiliki kepemimpinan yang tepat, mengetahui apa yang akan dilakukan untuk semua informasi yang diterima dan kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan organisasi serta melakukan pekerjaan dengan penuh semangat, efektif, efisien dan produktif sesuai dengan proses kerja yang benar agar mencapai hasil kerja yang optimal.

IKU ini bertujuan untuk menilai tingkat integritas di lingkungan Kementerian Keuangan berdasarkan persepsi dan pengalaman dari pegawai (responden internal) dan pengguna layanan Kemenkeu (responden eksternal)

Penilaian integritas dilakukan pada triwulan III dan IV tahun berjalan atau sesuai dengan ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan pelaporan capaian paling lambat tanggal 31 Desember tahun berjalan.

IKU ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

<i>Realisasi =</i>	<i>Komponen Penilaian A (Hasil Survei dan FGD) – Komponen Penilaian B (Faktor Koreksi) + Komponen Penilaian C (Apresiasi)</i>
--------------------	---

Target IKU ini adalah target tahunan sebesar 91,10. Realisasi IKU pada akhir Triwulan IV adalah sebesar 93,64 sehingga capaian 31 Desember 2023 sebesar 102,79%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.41 berikut:

Tabel 3.41 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	91,10	93,64

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.42 berikut:

Tabel 3.42 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	90,10	90,60	91,10
Realisasi	91,06	91,07	93,64
Capaian	101,07%	100,52%	102,79%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan

Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.43 berikut:

Tabel 3.43 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	91,10	93,64	102,79%

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.44 berikut:

Tabel 3.44 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	102,79%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	102,79%
3	Pusdiklat Pajak	102,79%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	102,79%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	102,79%

Walaupun target IKU ini adalah tahunan namun telah dilakukan upaya pencapaiannya melalui beberapa kegiatan:

- a. Menyusun dan mengkoordinasikan pelaksanaan rencana aksi tindak lanjut SPI tahun 2022;
- b. Melakukan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal tentang matriks tindak lanjut SPI;
- c. Melakukan koordinasi dengan Sekretariat BPPK

Hal yang perlu diantisipasi dalam pencapaian IKU ini adalah jika Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memberikan arahan untuk mengubah komponen penilaian sehingga perlu penyesuaian dalam perhitungannya.

Rencana aksi yang dapat dilakukan untuk menjaga capaian IKU ini diantaranya:

- a. Meminta rencana aksi tindak lanjut hasil SPI tahun 2022;
- b. Menyusun matriks rencana tindak lanjut dan menyampaikannya kepada Inspektorat Jenderal;
- c. Koordinasi intensif tentang pelaksanaan SPI selanjutnya kepada pihak-pihak terkait.

12. Tingkat Kematangan Budaya Kemenkeu

Tujuan IKU ini adalah mendorong produktivitas dan efektivitas organisasi melalui pegawai yang memiliki nilai-nilai, sikap, dan perilaku/kebiasaan efektif yang mendukung

dan sesuai dengan pola kerja baru dan arah transformasi organisasi.

Hal tersebut dilakukan dengan kegiatan penguatan budaya di lingkungan Kementerian Keuangan melalui upaya menumbuhkan dan membudayakan sikap dasar dan perilaku efektif pegawai berdasarkan strategi internalisasi, institusionalisasi, dan eksternalisasi, sehingga pegawai dapat menyadari, memahami, dan menerima/menerapkan sikap dan perilaku/kebiasaan efektif berbasis *core values* ASN dan nilai-nilai Kemenku yang perlu dibudayakan dalam rangka mendukung produktivitas dan kinerja pegawai dalam pola kerja baru dengan tepat sasaran serta melakukan pengukuran terkait penguatan budaya kepada pegawai yang telah mengikuti kegiatan penguatan budaya tersebut.

Target IKU ini adalah target semester sebesar 100,00% dengan realisasi Triwulan IV sebesar 120,00%, sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 120,00%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.45 berikut:

Tabel 3.45 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	100,00%	120,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.46 berikut:

Tabel 3.46 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	-	100,00	100,00%
Realisasi	-	100,00	120,00%
Capaian	-	120,00%	120,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.47 berikut:

Tabel 3.47 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	100,00%	120,00%	-

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.48 berikut:

Tabel 3.48 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	120,00%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	120,00%
3	Pusdiklat Pajak	120,00%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	120,00%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	120,00%

Capaian IKU ini didukung dengan adanya kegiatan internalisasi penguatan budaya integritas dan monitoring pelaksanaan pembelajaran *E-Learning* Penguatan Budaya Organisasi di semester I yang wajib (mandatory) diikuti oleh seluruh pegawai Kementerian Keuangan.

Pemasalahan dan kasus yang belakangan ini terjadi menjadi critical point dalam implementasi budaya organisasi khususnya aspek integritas. Beberapa kegiatan yang telah diupayakan dalam rangka penguatan budaya organisasi diantaranya melalui:

- a. *Sharing session* dengan ACT Consulting;
- b. *Benchmark* budaya organisasi ke PLN;
- c. FGD pembahasan *roadmap* penguatan budaya Kemenkeu Bersama Biro SDM;
- d. Audiensi hasil survey BerAKHLAK Bersama konsultan dan Biro SDM;
- e. Penyusunan strategi penguatan budaya nilai Harmonis;
- f. Pelaksanaan internalisasi penguatan budaya Kemenkeu;
- g. Sosialisasi antikorupsi sebanyak 17 frekuensi;

Tingkat kematangan budaya Kemenkeu saat ini diuji dengan maraknya perilaku negatif yang dilakukan oleh pegawai terutama adanya kasus yang mencederai kepercayaan masyarakat terhadap Kemenkeu. Hal ini dapat diantisipasi melalui penguatan budaya Kemenkeu dan habituasi budaya oleh duta transformasi.

13. Persentase Pelaksanaan Kajian dan *Knowledge Capture*

IKU ini bertujuan untuk mengukur implementasi learning organization dalam bentuk penyusunan kajian dan melakukan *knowledge capture*.

Kajian merupakan kegiatan mengkaji secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang keuangan negara, bidang manajemen SDM, dan bidang kediklatan yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah.

Output dari kegiatan *knowledge capture* yang diakui dari IKU ini adalah knowledge

capture yang dituangkan dalam bentuk buku, audio, video, dan lain-lain.

Formula IKU ini adalah sebagai berikut:

<i>Realisasi IKU = (60% x capaian komponen A) + (40% x capaian komponen B)</i>	
<i>Capaian Komponen A =</i>	<i>(Jumlah nilai seluruh riset yang ditargetkan / jumlah target kajian pada rincian output) / 100%</i>
<i>Capaian Komponen B =</i>	<i>{ Jumlah KC yang diupload pada KLC / [(4 x Jumlah WI/Dosen) + 2] } / 100%</i>

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 adalah 108,00% dengan target Triwulan IV sebesar 100,00% sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 108,00%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.49 berikut:

Tabel 3.49 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	100,00%	108,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.50 berikut:

Tabel 3.50 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	100,00%	100,00%	100,00%
Realisasi	109,33%	116,73%	108,00%
Capaian	109,33%	116,73%	108,00%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.51 berikut:

Tabel 3.51 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	100,00%	108,00%	-

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.52 berikut:

Tabel 3.52 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	108,00%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	119,71%
3	Pusdiklat Pajak	115,11%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	120,00%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	113,68%

Secara umum belum terdapat kendala yang dapat menghambat capaian IKU ini. Komponen IKU bergantung pada penyusunan kajian dan *knowledge capture* sehingga dioptimalkan penyusunannya baik oleh widyaiswara maupun seluruh pegawai.

Beberapa upaya yang akan terus dilakukan dalam rangka menjaga ketercapaian IKU ini adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan penyusun kajian untuk memastikan bahwa penyusunan telah dilaksanakan sesuai jadwal dan segera mengunggah *knowledge capture* (KC) di website KLC setelah dinyatakan siap unggah;
- b. Membuat monitoring penyelesaian KC.

Dalam pencapaian IKU ini, perlu menjadi perhatian bahwa sesuai dengan target capaian, maka kajian dianggap telah memenuhi jika telah dilaksanakan seminar proposal. Oleh karena itu seluruh KC yang telah selesai disusun dan telah melalui proses *quality control* agar segera diunggah di KLC.

14. Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Dana yang tersedia dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DIPA) harus dikelola sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan anggaran menggunakan prinsip hemat, efisien, dan tidak mewah dengan tetap memenuhi output sebagaimana telah direncanakan dalam DIPA.

Ruang lingkup perhitungan IKU Indeks Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKKPA) meliputi perhitungan terkait pelaksanaan anggaran yang mencakup nilai evaluasi kinerja anggaran kementerian negara/Lembaga (SMART DJA) dan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran kementerian negara/Lembaga (IKPA DJPb) yang ada pada unut organisasi di lingkungan Kemenkeu sesuai dengan regulasi nasional. Tujuan IKU ini adalah untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran di Kemenkeu dengan formula penghitungan sebagai berikut:

<i>Capaian Triwulan I, II, dan III</i>	=	$100\% \times IKPA$
<i>Capaian Triwulan IV</i>	=	$(P1\% \times IKPA) + (P2\% \times SMART)$
<i>P1 dan P2 merupakan persentase bobot IKPA dan SMART berdasarkan formula dalam PMK terkait Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Akuntansi dan Pelaporan, dan Evaluasi Kinerja Anggaran</i>		

Realisasi IKU ini sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 adalah 116,40 dengan target Triwulan IV sebesar 100,00 sehingga capaian IKU sampai dengan 31 Desember 2023 adalah 116,40%.

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.53 berikut:

Tabel 3.53 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
-	100,00	116,40

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.54 berikut:

Tabel 3.54 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	95,50%	95,50%	100,00
Realisasi	94,37%	97,91%	116,40
Capaian	98,82%	102,52%	116,40%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebagaimana tersaji dalam tabel 3.55 berikut:

Tabel 3.55 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	100,00	116,40	-

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.56 berikut:

Tabel 3.56 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	116,40%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	116,40%
3	Pusdiklat Pajak	116,40%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	116,40%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	116,36%

Capaian IKU ini pada Triwulan IV dapat melampaui target karena dilakukan dengan upaya dalam rangka memenuhi komponen nilai evaluasi kinerja anggaran kementerian negara/Lembaga (SMART DJA) dan nilai komponen kinerja pelaksanaan anggaran kementerian negara/Lembaga (IKPA DJPb)

Kinerja Kualitas Pelaksanaan Anggaran yang baik dapat dicapai melalui percepatan realisasi anggaran dan koordinasi dengan Sekretariat BPPK.

Tingkat ketidaktercapaian IKU ini cukup tinggi sehingga dibutuhkan monitoring atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan kegiatan serta anggarannya agar sesuai dengan prognosis yang telah disusun.

15. Tingkat Pemanfaatan *Collaboration Tools*

Sistem manajemen informasi yang andal akan terwujud dengan adanya penguatan pengelolaan layanan TIK yaitu melalui ketersediaan sarana dan prasarana TIK, penyediaan dan pemenuhan layanan TIK, serta penyelesaian gangguan layanan TIK kepada pengguna layanan TIK sesuai ketentuan yang disepakati pada Katalog Layanan TIK, SLA, dan atau *Business Impact Analysis* (BIA).

IKU ini merupakan komponen dari IKU mandatory tingkat keberhasilan migrasi data center dan pemanfaatan *collaboration tools* yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja secara kolaborasi.

IKU ini adalah IKU dengan target tahunan sebesar 100,00, realisasi IKU sampai dengan Triwulan IV adalah 119,84 sehingga capaian 31 Desember 2023 sebesar 119,84%

Perbandingan yang dapat menggambarkan target dan realisasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 untuk IKU ini disajikan dalam tabel 3.57 berikut:

Tabel 3.57 Perbandingan Target dan Realisasi IKU

Tahun 2023		
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV

-	100,00	119,84
---	--------	--------

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja serta capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.58 berikut:

Tabel 3.58 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Uraian	Tahun		
	Triwulan IV 2021	Triwulan IV 2022	Triwulan IV 2023
Target	-	-	100,00
Realisasi	-	-	119,84
Capaian	-	-	119,84%

Perbandingan yang dapat menggambarkan realisasi kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan dalam tabel 3.59 berikut:

Tabel 3.59 Perbandingan Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023			Tahun 2024
Target Renstra	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV	Target Renstra
-	100,00	119,84	-

Jika dibandingkan capaian IKU ini dengan capaian organisasi/instansi yang setara atau sejenis, maka capaian kinerja IKU ini dapat disajikan dalam tabel 3.60 berikut:

Tabel 3.60 Perbandingan Capaian dengan Instansi Sejenis

No	Unit Kerja	Capaian 2023
1	Pusdiklat Bea dan Cukai	119,84%
2	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan	120,00%
3	Pusdiklat Pajak	120,00%
4	Pusdiklat Keuangan Umum	120,00%
5	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan	120,00%

Walaupun target IKU ini adalah tahunan namun telah dilakukan upaya untuk pencapaiannya melalui pemantauan dan pelaporan tingkat pemanfaatan *collaboration tools* oleh seluruh pegawai Pusdiklat Bea dan Cukai berkoordinasi dengan Sekretariat BPPK.

Hal yang dapat menjadi potensi ketidaktercapaian IKU diantaranya disebabkan para pegawai belum familiar dengan aplikasi ini karena *Ms. Teams* merupakan aplikasi

baru dan menjadi *tools* utama dalam kolaborasi pekerjaan. Namun upaya sosialisasi dan meningkatkan habituasi pemanfaatannya dapat membuat para pegawai terbiasa menggunakannya sehingga diharapkan mampu mengatasi permasalahan ini.

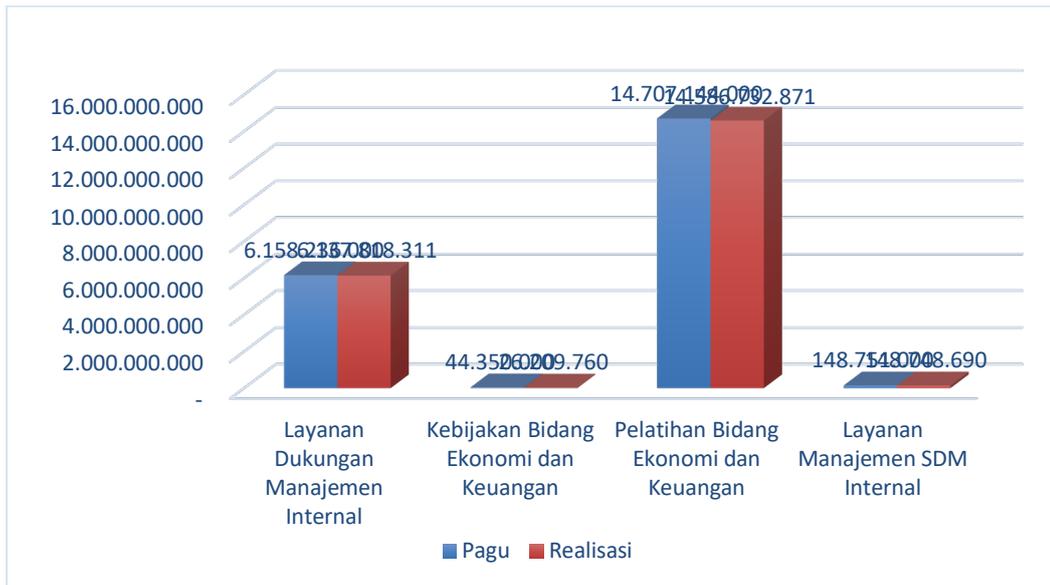
B. REALISASI ANGGARAN

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, Pusdiklat Bea dan Cukai telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 20.899.509.632 (dua puluh milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus sembilan ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah) atau sekitar 99,25% dari rencana anggaran sebesar Rp 21.058.481.000 (dua puluh satu milyar lima puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

Tabel 3.61
Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output
Pusdiklat Bea dan Cukai

KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)	SISA PAGU (Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) – (3)
015.11.WA	Program Dukungan Manajemen				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.158.236.000	6.137.818.311	99,67%	20.417.689
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	44.350.000	26.209.760	59,10%	18.140.240
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	14.707.144.000	14.586.732.871	99,18%	120.411.129
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	148.751.000	148.748.690	100,00%	2.310
JUMLAH		21.058.481.000	20.899.509.632	99,25%	158.971.368

Diagram 3.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Per Klasifikasi Rincian Output
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023



Adapun realisasi anggaran yang digunakan untuk pencapaian output sampai dengan bulan Desember adalah sebagai berikut:

Tabel 3.62
Realisasi Anggaran Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output
Pusdiklat Bea dan Cukai
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

KEGIATAN/KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT (KRO)		PAGU	REALISASI	CAPAIAN	SISA PAGU
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4) = (3/2) x 100%	(5) = (2) – (3)
015.11.WA	Program Dukungan Manajemen				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.158.236.000	6.137.818.311	99,67%	20.417.689
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	44.350.000	26.209.760	59,10%	18.140.240
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	14.707.144.000	14.586.732.871	99,18%	120.414.129
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	148.751.000	148.748.690	100,00%	2.310
JUMLAH		21.058.481.000	20.899.509.632	99,25%	158.971.368

C. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Rencana, realisasi, dan capaian keluaran (output) Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.63
Rencana dan Realisasi Kegiatan dan Klasifikasi Rincian Output
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

KODE	Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output	OUTPUT			
		RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4/3)X 100%
015.11.WA	Program Dukungan Manajemen				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajerial Internal	36	36	Layanan	100,00
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	2	2	Kajian	100,00
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan	328.991	446.855	-	135,83
4683.EBC	Layanan ManajemenSDM Internal	83	232	Pegawai	279,52
Jumlah		329.112	447.125		135,86

Anggaran Pusdiklat Bea dan Cukai yang dialokasikan untuk mencapai seluruh target yang ditetapkan sebesar Rp21.058.481.000 telah digunakan secara efektif dan efisien sehingga pada akhir Desember 2023 semua kegiatan telah mencapai bahkan melebihi target.

Berikut ini akan disajikan secara lebih rinci mengenai rencana, realisasi, dan capaian komponen dari masing-masing klasifikasi rincian output yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai selama Tahun 2023.

1. Layanan Dukungan Manajerial Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output rencana kebutuhan BMN dan pengelolaannya di unit eselon I, operasionalisasi perkantoran, dan dukungan pimpinan dan keprotokoleran.

Tabel 3.64
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Layanan Dukungan Manajerial Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

NO	KEGIATAN/KRO/RO	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4679.EAB					
1	104 Dukungan Pimpinan dan Keprotokoleran	12	12	Bulan Layanan	100,00%
2	105 Kerumhtangaan	12	12	Bulan Layanan	100,00%
3	994 Layanan Perkantoran	12	12	Bulan Layanan	100,00%
Jumlah		36	36		100,00%

Untuk mencapai target output tersebut, berikut gambaran realisasi anggaran sebagai akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagaimana tersaji pada Tabel

Tabel 3.65
Realisasi Anggaran
Layanan Dukungan Manajerial Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

Kode Program/KRO/RO	Pagu	Realisasi	Capaian	Sisa Pagu	
	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) – (3)	
4679	Pengelolaan Keuangan BMN dan Umum				
4679.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal				
4679.EBA. 104	Dukungan Pimpinan dan Keprotokolan 45.629.000	38.970.130	85,41%	6.658.870	
4679.EBA. 105	Kerumahtanggaan 158.394.000	149.092.005	94,13%	9.301.995	
4679.EBA. 994	Layanan Perkantoran 5.924.213.000	5.949.756.176	99,93%	4.456.824	
Jumlah	6.158.236.000	6.137.818.311	99,67%	20.417.689	

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk rincian output sebagaimana dalam Tabel sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah tercapainya output sebesar 100,00% dengan realisasi anggaran sebesar 92,67% sehingga terdapat efisiensi sebesar 0,33%.

2. Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output rencana kebutuhan BMN dan pengelolaannya di unit eselon I, operasionalisasi perkantoran, dan dukungan pimpinan dan keprotokoleran.

Tabel 3.66
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

NO	KEGIATAN/KRO/RO	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	4679.EAB				
1	304 Kajian Akademis	2	2	Kajian	100,00%
	Jumlah	2	2		100,00%

Untuk mencapai target output tersebut, berikut gambaran realisasi anggaran sebagai akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagaimana tersaji pada Tabel 3.67

Tabel 3.67
Realisasi Anggaran
Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

Kode Program/KRO/RO		Pagu	Realisasi	Capaian	Sisa Pagu
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5) = (2) – (3)
4683	Pengelolaan Organisasi dan SDM				
4683.ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan				
4683.ABA. 101	Kajian Akademis	44.350.000	26.209.760	59,10%	18.140.240
Jumlah		44.350.000	26.209.760	59,10%	18.140.240

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk rincian output sebagaimana dalam Tabel sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah tercapainya output sebesar 100,00% dengan realisasi anggaran sebesar 59,10% sehingga terdapat efisiensi sebesar 40,90%.

3. Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output program dan materi pembelajaran, pembelajaran digital dan sertifikasi kompetensi.

Tabel 3.68
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4683.DCF					
1	101 Program dan Materi Pembelajaran	10	46	Program	460,00%
2	102 Pembelajaran Digital	109.705	187.365	Jamlator	170,79%
3	103 Pembelajaran Klasikal	205.036	244.036	Jamlator	119,02%
4	104 Sertifikasi Kompetensi	66	292	Peserta	442,42%
5	106 Manajemen Pengetahuan	42	57	Aset Intelektual	135,71%
6	108 <i>Regional Training Centre</i>	2	10	Kegiatan	500,00%
7	304 Pembelajaran Penindakan Narkotika (PU)	13.320	13.161	Jamlator	98,81%
8	308 <i>Workshop on Vesssel Search for Asia/Pacific Customs Officers (PU)</i>	810	1.888	Jamlator	233,09%
Jumlah		328.991	446.855		135,83%

Untuk mencapai target output tersebut, berikut gambaran realisasi anggaran sebagai akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagaimana tersaji pada Tabel 3.69

Tabel 3.69
Realisasi Anggaran
Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

Kode Program/KRO/RO	Pagu	Realisasi	Capaian	Sisa Pagu	
	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (2) – (3)	
4683.DCF	Pelatihan Bidang Ekonomi dan Keuangan				
4683.DCF. 101	Program dan Materi Pembelajaran	402.368.000	393.557.049	97,81%	8.810.951
4683.DCF. 102	Pembelajaran Digital	686.480.000	669.332.598	97,50%	17.147.402
4683.DCF. 103	Pembelajaran Klasikal	11.942.237.000	11.862.624.059	99,33%	79.612.941
4683.DCF. 104	Sertifikasi Kompetensi	384.037.000	382.490.903	99,60%	1.546.097
4683.DCF. 106	Manajemen Pengetahuan	40.789.000	40.689.592	99,76%	99.408
4683.DCF. 108	Regional Training Centre	286.901.000	282.171.292	98,35%	4.729.708
4683.DCF. 304	Pembelajaran Penindakan Narkotika (PU)	852.011.000	844.295.968	99,09%	7.715.032
4683.DCF. 305	<i>Workshop on Vessel Search for Asia/Pacific Customs Officers</i> (PU)	112.321.000	111.571.410	99,33%	749.590
Jumlah		14.707.144.000	14.586.732.871	99,18%	120.414.129

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk rincian output sebagaimana dalam Tabel sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah tercapainya output sebesar 135,83% dengan realisasi anggaran sebesar 99,18% sehingga terdapat efisiensi sebesar 36,65%.

4. Layanan Manajemen SDM Internal

Berisi penjelasan mengenai rencana, realisasi dan capaian rincian output pengembangan SDM.

Tabel 3.70
Rencana dan Realisasi Klasifikasi Rincian Output
Layanan Manajemen SDM Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

NO	KEGIATAN/OUTPUT	RENCANA	REALISASI	SATUAN	% CAPAIAN
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4683.EBC					
1	312 Pengembangan SDM	83	232	Pegawai	279,52%
Jumlah		83	232		297,52%

Untuk mencapai target output tersebut, berikut gambaran realisasi anggaran sebagai akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagaimana tersaji pada Tabel 3.71

Tabel 3.71
Realisasi Anggaran
Layanan Manajemen SDM Internal
sampai dengan Tanggal 31 Desember 2023

Kode Program/KRO/RO		Pagu	Realisasi	Capaian	Sisa Pagu
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5) = (2) - (3)
4683.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal				
4683.EBC.101	Pengembangan SDM	148.751.000	148.748.690	100,00%	2.310
JUMLAH		148.751.000	148.748.690	100,00%	2.310

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya untuk rincian output sebagaimana dalam Tabel sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah tercapainya output sebesar 297,52% dengan realisasi anggaran sebesar 100,00% sehingga terdapat efisiensi sebesar 197,52%

D. KINERJA LAIN-LAIN

Selain kegiatan pelatihan yang menjadi tugas dan fungsi utama, Pusdiklat Bea dan Cukai juga melaksanakan penyelenggaraan pelatihan internasional yang merupakan pengembangan inovasi di Pusdiklat Bea dan Cukai sebagai *Regional Training Center - World Custom Organization (RTC-WCO)*. Selama tahun 2023, telah dilaksanakan pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

1. *Execuitve Training on Customs Modernization for TLCA Officer*

Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 6 s.d. 10 November 2023 dengan 92 jam pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan, wawasan, serta berbagi pengalaman kepada pejabat di lingkungan *Timor - Leste Customs Authority (TLCA)* dalam hal perumusan kebijakan dan kepemimpinan, khususnya pengambilan kebijakan terkait *Customs Modernization*;

2. *Pelatihan Teknis Klasifikasi Barang, Nilai Pabean, dan Rules of Origin untuk Pegawai Timor Leste Customs Authority*

Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 8 s.d. 23 September 2023 dan diikuti oleh 25 (dua puluh lima) peserta ini bertujuan membentuk pegawai *Timor Leste Customs Authority (TLCA)* yang mampu menerapkan pengetahuan tentang *Harmonized System (HS)/ASEAN Harmonized Tariff Nomenclature (AHTN)*, Nilai Pabean, dan ketentuan asal barang (*rules of origin*) untuk penetapan pabean;

3. *Vessel Search Training Course for Asia/Pacific Customs Administration Officer*

Pelatihan ini diselenggarakan pada tanggal 9 sampai dengan 18 Oktober 2023 diikuti

oleh 13 (tiga belas) negara maritim di wilayah Asia Pasifik, yaitu Bangladesh, Brunei Darussalam, Cambodia, Fiji, Filipina, Indonesia, Maldives, Myanmar, Papua New Guinea, Sri Lanka, Thailand, Timor Leste, dan Vietnam dengan jumlah peserta sebanyak 32 (tiga puluh dua) peserta. Tujuan diselenggarakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan p[engetahuan, keahlian, keterampilan, dan kerjasama antar administrasi pabean di Kawasan Asia/Pasifik dalam melaksanakan tugas pengawasan dan penegakan hukum terutama dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana pengangkut laut;

4. *Workshop on Authorized Economic Operator (AEO) Programme for the WCO Members of ASEAN Region*

Pelatihan ini bertujuan memberikan penyegaran terhadap pemahamam dan pengetahuan pegawai administrasi pabean di Kawasan ASEAN terkait *Authoirized Economic Operator (AEO) Programme* serta memberikan pemahaman secara singkat terkait tingkat implementasi dan kepatuhan AEO serta kesenjangan, masalah, dan tantangan yang dihadapi oleh administrasi pabean di Kawasan. Pelatihan tersebut diselenggarakan pada tanggal 5 sampai dengan 8 Juni 2023 diikuti oleh 21 (dua puluh satu) peserta;

5. *Workshop on Information Communication Technology (ICT) for Customs Automation and Single Window*

Diselenggarakan pada tanggal 21 sampai dengan 26 Agustus 2023, pelatihan ini bertujuan membentuk negara-negara CMLV (Cambodia, Laos, Myanmar, dan Vietnam) dalam pengembangan *ICT Customs Administration* dan implementasi *Single Window* sesuai dengan *guideline* WCO yang telah dilakukan dan dialami oleh Indonesia dan diikuti oleh 19 (sembilan belas) peserta.

E. EVALUASI PENINGKATAN AKUNTABILITAS KINERJA

Secara keseluruhan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Pusdiklat Bea dan Cukai semakin meningkat dari tahun sebelumnya, sebagaimana tersaji pada Tabel 3.72

Tabel 3.72

Perbandingan Total NKO

No	Perspektif	Capaian	
		Tahun 2022	Tahun 2023
1	Stakeholder	107,59	103,72
2	Customer	108,63	109,32
3	Internal Process	110,31	115,78
4	Learning and Growth	103,79	116,75
	Total NKO	109,73%	111,11%

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023, Pusdiklat Bea dan Cukai telah menyelenggarakan sebanyak 269 (dua ratus enam puluh sembilan) pelatihan di bidang kepabeanan dan cukai. Kegiatan pelatihan tersebut diselenggarakan di Pusdiklat Bea dan Cukai sebanyak 40 (empat puluh) pelatihan jarak jauh, 50 (lima puluh) pelatihan klasikal, 38 (tiga puluh delapan) *e-learning*, dan 32 (tiga puluh satu) *open acces (e-learning dan microlearning)*. Selain itu terdapat pelatihan yang diselenggarakan di Balai Diklat Keuangan sebanyak 109 (delapan puluh lima) pelatihan.

Pusdiklat Bea dan Cukai juga telah menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Ahli Kepabeanan (SAK). Pada periode I ujian dilaksanakan pada bulan Februari bertempat di 16 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 565 (lima ratus enam puluh lima) orang dari 581 (lima ratus delapan puluh satu) peserta terdaftar dengan tingkat kelulusan sebesar 14,69% yaitu 83 orang dari total jumlah peserta hadir. Pada periode II ujian dilaksanakan pada bulan Juni bertempat di 11 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 538 (lima ratus tiga puluh delapan) orang dari 562 (lima ratus enam puluh dua) peserta terdaftar dengan tingkat kelulusan 18,77% yaitu 101 orang dari total jumlah peserta hadir. Pada periode III ujian dilaksanakan pada bulan Oktober bertempat di 10 lokasi ujian di seluruh Indonesia (Jakarta, Balikpapan, Batam, Bandung, Medan, Palembang, Pontianak, Semarang, Surabaya, Yogyakarta). Jumlah peserta hadir ujian sebanyak 707 (tujuh ratus tujuh) orang dari 729 (tujuh ratus dua puluh sembilan) peserta terdaftar dengan tingkat kelulusan 15,28% yaitu 108 orang dari total jumlah peserta hadir. Pelaksanaan ujian SAK tersebut dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Laporan Kinerja (Lakin) Pusdiklat Bea dan Cukai Triwulan IV tahun 2023 merupakan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pusdiklat Bea dan Cukai dalam mewujudkan visi dan misinya sampai dengan Triwulan IV tahun 2023. Sebagian besar kegiatan yang direncanakan sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 telah dilaksanakan dan diselenggarakan dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan kualitas penyelenggaraan pelatihan yang memperoleh penilaian sangat baik dari peserta pelatihan. Hingga akhir Triwulan IV tahun 2023 semua kegiatan yang diwujudkan dalam IKU dapat dicapai namun tetap memerlukan perhatian agar pada waktu mendatang dapat dipertahankan dan semakin meningkat.

B. REKOMENDASI

Meskipun pelaksanaan kegiatan serta pencapaian kinerja Pusdiklat Bea dan Cukai sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, namun dalam perjalanannya masih terdapat beberapakendala yang terjadi selama Triwulan IV tahun 2023 yang mempengaruhi ketercapaian beberapa IKU Pusdiklat Bea dan Cukai. Kendala-kendala yang terjadi seperti pelaksanaan evaluasi pasca pembelajaran, kajian, knowledge capture, dan aktualisasi pembelajaran serta penyerapan anggaran, dengan kerja sama dan keterlibatan semua pihak diharapkan dapat teratasi. Peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas, baik dari segi layanan kediklatan, fasilitas kediklatan maupun tingkat kehadiran dan lulusan peserta pelatihan di masa mendatang masih sangat besar, sejalan dengan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi Pusdiklat Bea dan Cukai dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan peningkatan kapasitas SDM pengajar maupun tenaga layanan kediklatan, perbaikan dan penggantian serta penambahan sarana prasarana yang dimiliki oleh Pusdiklat Bea dan Cukai untuk memberikan dan meningkatkan pelayanan terbaik kepada *user* khususnya DJBC.